

Rizki dkk

by Nabila Isna

Submission date: 18-Dec-2023 12:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2238377345

File name: JUPIEKES_Vol_1_no_3_Agustus_2023_hal_263-276_3.pdf (1.18M)

Word count: 4011

Character count: 24809



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang

Rizky Agung Nugroho
Universitas PGRI Semarang

Rita Meiriyanti
Universitas PGRI Semarang

Heri Prabowo
Universitas PGRI Semarang

Alamat: Alamat: Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kota Semarang

Korespondensi penulis: rizkyagungn2203@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the influence of financial knowledge, locus of control and financial attitudes towards financial management on Management Students of PGRI Semarang University Class of 2018-2021. This type of research uses quantitative research methods and the data used in this study are primary data. The population in this study is Management Students of PGRI University Semarang, this study uses the Probability Sampling technique with a sample of 299 respondents. The measurement of this study used a Likert scale which was then processed with the IBM SPSS Statistical Version 25 analysis tool using multiple linear analysis. The results of this study show that there is a positive and significant influence between financial knowledge (X1) and financial management (Y) partially, locus of control (X2) has a positive and significant effect on financial management (Y) partially, financial attitude (X3) has a positive and significant effect on financial management (Y) partially. Financial knowledge, locus of control, financial attitudes have a shared influence on financial management simultaneously. The results of the coefficient of determination (R²) test obtained a value from Adjusted R Square of 0.235 or 23.5% showed that financial management variables were influenced by financial knowledge variables, locus of control, financial attitudes, while the remaining 76.5% were influenced by other variables that were not in this study.

Keywords: Financial Knowledge, Locus Of Control, Financial Attitude And Financial Management

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial knowledge, locus of control dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang Tahun Angkatan 2018-2021. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang, penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jumlah sampel 299 responden. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert yang kemudian diolah dengan alat analisis IBM SPSS Statistic Version 25 menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara financial knowledge (X1) dan pengelolaan keuangan (Y) secara parsial, locus of control (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) secara parsial, sikap keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) secara parsial. Financial knowledge, locus of control, sikap keuangan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan secara simultan. Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,235 atau 23,5% menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel financial knowledge, locus of control, sikap keuangan, sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Sikap Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 02, 2023; Accepted Agustus 21, 2023

* Rizky Agung Nugroho, rizkyagungn2203@gmail.com

LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia saat ini masih banyak yang belum terbiasa melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara baik dan benar. Masyarakat sangat sulit dan belum bisa melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka, dalam hal ini karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan masalah yang sering dibicarakan oleh masyarakat, terutama berkaitan dengan perilaku masyarakat Indonesia yang cenderung bersifat konsumtif. Mereka lebih memilih mementingkan keinginan dan hasratnya daripada kebutuhannya. Aryani (2006) menyatakan masyarakat dalam kehidupan modern telah banyak yang kehilangan hubungan dalam mengkonsumsi sesuatu. Perilaku konsumtif mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi barang atau jasa berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritasnya. Mahasiswa manajemen biasa mengkonsumsi barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi suatu hal yang sering terjadi. Sikap keuangan sangat mempengaruhi kebiasaan hidupnya, seperti yang tinggal di lingkungan keluarga yang tinggi akan lebih memikirkan bahwa seseorang bisa mendapatkan apapun yang diinginkan tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik

Masyarakat Indonesia seringkali melakukan konsumsi yang melampaui batas tanpa adanya sebuah pertimbangan yang kuat dan lebih memandang dari sisi keinginan daripada kebutuhan. Banyak orang memiliki penghasilan yang cukup namun masih mengalami masalah keuangan, hal tersebut dapat terjadi karena manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab. Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan, dan dana darurat Siswanti dan Halida (2020).

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan tingkat keyakinan,serta keterampilan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan (Sakinah & Mudakir, 2018).

Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu sikap keuangan. Menurut Setyawan dan Wulandari (2020). Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang. Sikap keuangan dapat menunjang seseorang dalam penentuan perilaku serta sikap dalam penganggaran finansial, membuat keputusan, dan pengelolaan finansial (Yogasnumurti, Sadalia, & Irawati, 2020).

Financial Knowledge pada dasarnya setiap orang harus memiliki pengetahuan keuangan untuk dapat menentukan bagaimana perilaku keuangannya. Pengetahuan keuangan

menurut Aminatuzzahra' (2014) mengemukakan bahwa jika ingin memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka seseorang harus mempunyai kemampuan keuangan dan mencoba belajar untuk menggunakan alat keuangan (ATM, kartu kredit, cek, uang tunai, dan lainlain). Dengan alat keuangan ini, seseorang dapat mengembangkan perilakunya dalam mengambil keputusan pada keuangannya. Cude (2006), menyatakan bahwa pengetahuan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan.

Locus of control adalah faktor terakhir yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Locus of control merupakan sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta tingkat kemampuan individu tersebut dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya. Individu yang memiliki pengendalian diri untuk mempergunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan bahwa individu tersebut dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik. (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Sikap keuangan menurut Prihartono dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan dimana keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan dapat membentuk sikap keuangan. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang tepat. Rustiaria (2017) menjelaskan bahwa sikap keuangan yang tidak baik dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan.

Pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018-2021 kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra survei yang telah diteliti oleh peneliti pada mahasiswa di Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018-2021 secara acak dengan responden sebanyak 30 Mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 1 Hasil Pra Survei Pengelolaan Keuangan

Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
Apakah anda mengetahui cara mengelola keuangan pribadi anda?	8	12	10
Apakah mengelola keuangan sangat penting bagi anda?	18	12	0
Menurut kalian apakah pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara baik dan benar sangat penting?	11	19	0

Sumber: Pra Survei, Mahasiswa Universitas PGRI Semarang 2018-2021

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 mahasiswa 12 orang tidak mengetahui cara mengelola keuangan pribadi mereka dengan potensi jawaban tidak tahu sebanyak 10 orang. Ada 18 orang yang setuju tentang pentingnya mengelola keuangan dan sebanyak 19 orang belum mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan benar. Oleh karena itu angka ini menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa masih kurang mengetahui cara mengelola keuangan.

KAJIAN TEORITIS

1. *Financial Knowledge*

Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) “*Financial Knowledge* ialah penguasaan individu terhadap hal-hal apa itu dunia keuangan (Kholilah dan Irani, 2013) Remaja menguasai berkaitan uang tunai dengan dari sekolah maupun lingkungan rumah, dilihat dari pada tabungan (Chowa 2012). Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014).

2. *Locus of control*

Locus of control ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019). (Muhidia, 2019) menjelaskan bahwa *locus of control* ialah individu mempunyai kontrol diri yang konsisten akan memperoleh suatu hal penting di dalam dirinya.

3. Sikap Keuangan

Prihartono dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran,

serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan dimana keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan dapat membentuk sikap keuangan. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip.

4. Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba, (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku keuangan sebagai penentuan, akuisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) jenis dari penelitian ini dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang Tahun 2018 yang berjumlah 299 orang dengan menggunakan rumus slovin

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk melihat sejauh mana kuesioner dapat mengukur isi suatu variabel yang akan diukur. nilai skor diperiksa untuk mengetahui korelasi antara skor jawaban item pertanyaan yang sama *Cronbach's Alpha* yakni Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai (r hitung) > nilai r tabel. Berikut hasil pengolahan data menggunakan spss disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji validitas

Vriabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	X1.1	0,764	0.1134	Valid
	X1.2	0,808	0.1134	Valid
	X1.3	0,907	0.1134	Valid
	X1.4	0,723	0.1134	Valid
	X1.5	0,553	0.1134	Valid
	X1.6	0,838	0.1134	Valid
	X1.7	0,910	0.1134	Valid
	X1.8	0,900	0.1134	Valid
Locus Of Control (X2)	X2.1	0,793	0.1134	Valid
	X2.2	0,743	0.1134	Valid
	X2.3	0,862	0.1134	Valid
	X2.4	0,821	0.1134	Valid
	X2.5	0,733	0.1134	Valid
	X2.6	0,555	0.1134	Valid
	X2.7	0,806	0.1134	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X3.1	0,877	0.1134	Valid
	X3.2	0,771	0.1134	Valid
	X3.3	0,863	0.1134	Valid
	X3.4	0,729	0.1134	Valid
	X3.5	0,835	0.1134	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,648	0.1134	Valid
	Y2	0,666	0.1134	Valid
	Y3	0,720	0.1134	Valid
	Y4	0,737	0.1134	Valid
	Y5	0,715	0.1134	Valid

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, dengan menggunakan jumlah data responden sebanyak 299 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh dari r data r pearson product moment dengan df (degree of freedom) = $n-2$, jadi df $299-2 = 295$, maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,1134$. Hasil 27 Butir pernyataan variabel independen dan variabel dependen diatas dinyatakan valid karena semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Suatu data dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliablitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Dalam *Cronbach's Alpha* data dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial Knowledge	0,921	Reliabel
Locus Of Control	0,877	Reliabel
Sikap Keuangan	0,875	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,736	Reliabel

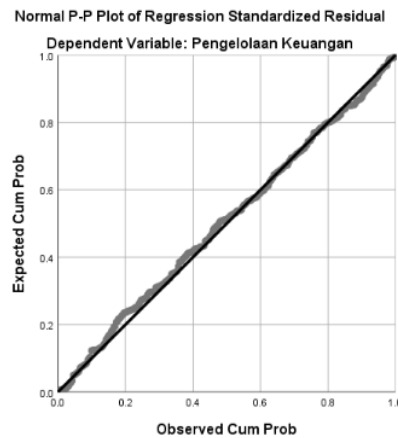
Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 3 diatas, menunjukkan hasil dari uji reliabilitas, semua variabel dapat dikatakan reliabel karena data tabel tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada baris Asymph.

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa grafik P-plot terlihat sebaran data mengikuti garis diagonalnya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran serta terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas juga dapat dilihat dari tabel uji One-sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		299
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06013649
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.027
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data primer diolah, 2023

Hasil pengujian pada Tabel 4 diatas dengan menggunakan metode One-sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data penelitian ini menunjukkan data terdistribusi secara normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah tidak memiliki korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dilihat dari nilai torelance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, dan sebaliknya Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.536	1.090		10.586	.000		
	Financial Knowledge	.101	.019	.284	5.258	.000	.880	1.137
	Locus Of Control	.075	.035	.118	2.158	.032	.865	1.156
	Sikap Keuangan	.206	.034	.308	5.984	.000	.970	1.031

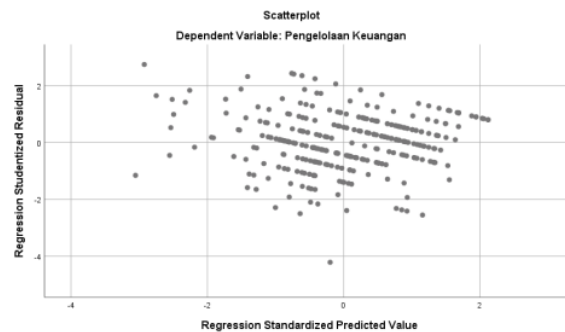
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil dari nilai toleransi variabel *financial knowledge* sebesar 0,880, variabel *locus of control* sebesar 0,865, dan variabel sikap keuangan sebesar 0,970. Kemudian hasil nilai VIF pada variabel *financial knowledge* sebesar 1,137, variabel *locus of control* sebesar 1,156, dan variabel sikap keuangan sebesar 1,031. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge*, *locus of control*, dan sikap keuangan dari model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas, hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot terlihat adanya pola yang tidak jelas, dan terdapat titik-titiki yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel atau lebih. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Perilaku pengelolaan keuangan
 a : konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi
 X_1 : *financial knowledge*
 X_2 : *locus of control*
 X_3 : sikap keuangan
 E : standar error

Tabel Hasil 6 Uji Analisa Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.536	1.090		10.586	.000		
	Financial Knowledge	.101	.019	.284	5.258	.000	.880	1.137
	Locus Of Control	.075	.035	.118	2.158	.032	.865	1.156
	Sikap Keuangan	.206	.034	.308	5.984	.000	.970	1.031

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 6 diatas maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,536 + 0,101X_1 + 0,075X_2 - 0,206X_3 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 11,536 menjelaskan apabila variabel *financial knowledge*, *locus of control* dan sikap keuangan tetap, maka pengelolaan keuangan bernilai 11,536
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *financial knowledge* (X_1) sebesar 0,101 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *financial knowledge* sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel pengelolaan keuangan sebesar 10,1 Sehingga dapat disimpulkan variabel *financial knowledge* (X_1) memiliki arah positif terhadap pengelolaan keuangan (Y).
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *locus of control* (X_2) sebesar 0,075 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel *locus of control* sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel pengelolaan keuangan sebesar 7,5%. dapat disimpulkan *locus of control* (X_2) memiliki arah positif terhadap pengelolaan keuangan.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel sikap keuangan (X3) memiliki regresi 0,206 yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan variabel sikap keuangan sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel pengelolaan keuangan 20,6%. disimpulkan bahwa sikap keuangan (X3) memiliki hubungan yang positif terhadap pengelolaan keuangan.

b. Uji T

Menurut Ghozali (2016), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t disebut juga sebagai uji signifikan variabel. Berikut hasil uji T :

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.536	1.090		10.586	.000		
	Financial Knowledge	.101	.019	.284	5.258	.000	.880	1.137
	Locus Of Control	.075	.035	.118	2.158	.032	.865	1.156
	Sikap Keuangan	.206	.034	.308	5.984	.000	.970	1.031

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber Data primer diolah, 2023

Bedasarkan tabel 7 diatas pada kolom t dan pada kolom sig. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Knowledge* (X1)

Financial knowledge memiliki nilai t hitung sebesar $5.258 > 1,968$ t tabel dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

2. *Locus Of Control* (X2)

Locus of control memiliki nilai t hitung sebesar $2.158 > t$ tabel $1,968$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,032 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima H0 ditolak bahwa variabel *locus of control* (X2) pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan dari variabel *locus of control* (X2) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y)

3. Sikap Keuangan (X3)

Sikap keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $5.984 < t$ tabel $1,968$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima H0 ditolak serta ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel sikap keuangan (X3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

c. Uji F

Uji F dilakukan bertujuan untuk bisa mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji f (simultan) :

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405.026	3	135.009	31.490	.000 ^b
	Residual	1264.760	295	4.287		
	Total	1669.786	298			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Financial Knowledge, Locus Of Control

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 31,490. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge*, *locus of control* dan sikap keuangan dapat menjelaskan pengelolaan keuangan

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²):

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.235	2.07059

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Financial Knowledge, Locus Of Control
 b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9 diatas bahwa koefisien determinasi (R²) atau adjusted R Square sebesar 0,235 yang artinya pengaruh variabel *financial knowledge* (X1), *locus of control* (X2) dan sikap keuangan (X3) terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar 23,5% sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh variabel lainya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2019-2021.
2. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2019-2021.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2019-2021.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedog, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipremuer: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneur*, 12((1)), 129–143.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iklima, H., Endra, M., S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1).
- Indah, R. K., Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Iqlima., U. (2022). Pengaruh Religiusitas, Literasi dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019).
- Linting, V. A., C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun Di Toraja.
- Nella, A. N., Nadiya, B., Aulia, R., & Siti, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Nella Ayu Nofia, Nadia Berlianti, Aulia Rahmi Anasril, S. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (JIMETERA)*, 2(1).

- Novi, R., Ita, N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1).
- Tifani, E. P., Fitri, L. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Journal Mind : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6((1)), 96.
- Tifani Enno Pradiningtyas, F. L. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1).
- Tri Kurniati Khairunnisa, Gatot Nazir Ahmad, E. G. (2020). Pengaruh Religuitas, Preferensi Risiko, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda DI DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.010>
- Utami, I. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai.

Rizki dkk

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ www.journal.lembagakita.org

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On